

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Permasalahan yang diambil oleh peneliti merupakan permasalahan budaya dan sosial, oleh sebab itu peneliti memilih metode penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Untuk penelitian metode kualitatif, peneliti menggunakan teknik wawancara dan pengolahan data diterapkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Untuk penelitian metode kuantitatif, peneliti membagikan kuisisioner yang bersifat tertutup kepada responden.

3.2. Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif menurut Taylor dan Bogdan yang dirangkum oleh Lexi J.Moleong (1993:3) adalah langkah yang ada pada penelitian yang nantinya akan menghasilkan data yang dalam rupa kata maupun lisan / langsung dari orang dan tingkah laku yang telah di observasi [13]. Creswell (1994:145) memberikan pendapatnya bahwa terdapat ciri-ciri pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki perhatian yang khusus dan terfokus pada proses daripada hasil.
2. Makna mempunyai daya tarik tersendiri bagi peneliti yang memilih penelitian kualitatif.
3. Yang merupakan instrumen utama dalam pengolahan dan pengumpulan data adalah peneliti yang memilih penelitian kualitatif.
4. Kerja lapangan dibutuhkan dalam penelitian kualitatif.

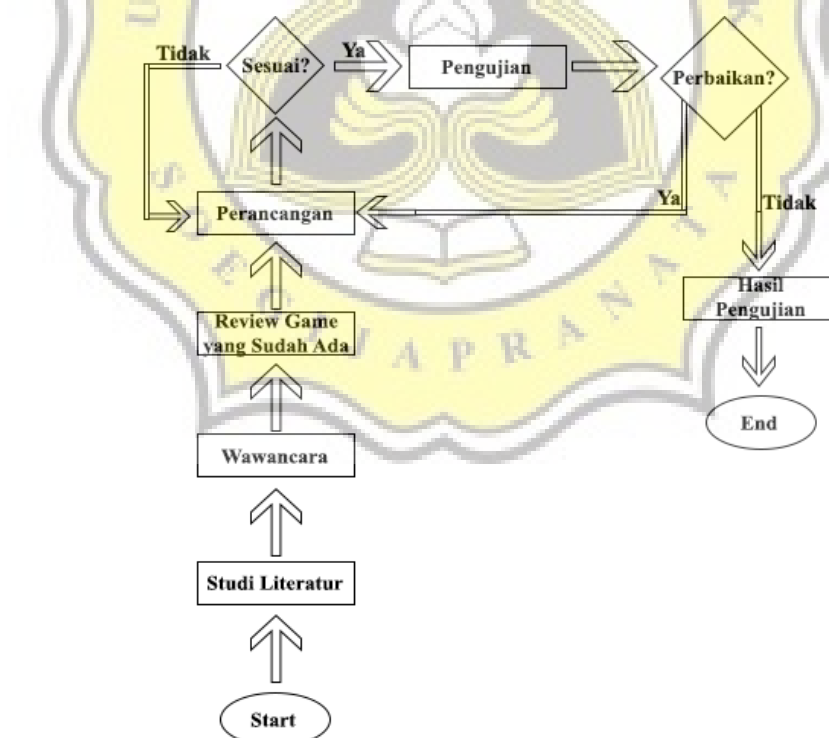
5. Peneliti lebih tertarik dengan proses disebabkan oleh penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif dan induktif.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:84) berpendapat bahwa populasi adalah semua data yang mempunyai kesempatan dalam memberikan informasi yang dapat digunakan oleh peneliti [13]. Populasi dalam penelitian ini melibatkan sumber daya manusia di suatu kelas di sekolah dasar yang ada di kota Semarang berjumlah 40 orang.

3.4. Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian yang diambil dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

Penelitian dimulai dengan melakukan studi literatur. Dilanjutkan dengan tahap wawancara kepada narasumber. Setelah itu peneliti melakukan

review terhadap beberapa *game* serupa yang sudah ada. Kemudian Peneliti memulai perancangan *game* dengan menggunakan data-data yang telah dikumpulkan. Lalu peneliti melihat dan mengkonsultasikan *game* yang telah dirancang apakah sesuai atau tidak kepada pembimbing. Bila belum sesuai peneliti melakukan perancangan kembali, bila telah sesuai peneliti melakukan pengujian dengan cara membagikan kuisioner. Setelah didapatkan data dari pengujian, peneliti mengolah data tersebut. Lalu informasi yang diperoleh dari pengolahan data tadi dijadikan peneliti sebagai acuan perlu atau tidaknya melakukan perbaikan pada *game*. Bila diperlukan perbaikan maka peneliti akan memperbaiki *game* dan akan melakukan pengujian kembali, jika tidak perlu perbaikan maka *game* masuk tahap finalisasi atau hasil.

